



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Juni 2021

Halaman: 1

Sehari Tembus 595 Kasus Baru

18 Orang Meninggal Dunia ■ Pelaksanaan PTM Ditunda

Untuk sementara kami sudah ke Disdikpora DIY koordinasi dengan Kabupaten/Kota tidak tatap muka dulu
Kadarmanta Baskara Aji
Sekda DIY

Sehari Tembus
Sambungan Hal 1

ling banyak yakni 8 orang, disusul Gunungkidul 5 orang, Kota Yogyakarta dan Kulon Progo masing-masing 2 orang, sementara 1 kasus kematian ditemukan di Bantul.

Angka kematian dalam sehari sebanyak 18 orang ini sama dengan pada laporan 15 Januari lalu. Angka kematian cukup tinggi juga terjadi pada 15 Juni kemarin yakni mencapai 17 orang meninggal dunia. Maka, dengan melonjaknya angka ini, rencana pelaksanaan pembelajaran tatap muka atau PTM harus ditunda.

Padahal serangkaian uji coba kegiatan belajar mengajar secara tatap muka sudah diberikan, baik itu tingkat SMK/ SMA, SMP, dan beberapa tingkat SD telah berlangsung. Sekretaris Daerah DIY, Kadarmanta Baskara Aji menjelaskan pemangku kebijakan

sudah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY dan Kabupaten/Kota untuk tidak menggelar pembelajaran tatap muka terlebih dahulu.

Alasannya jelas, angka kasus di DIY saat ini terus menunjukkan kenaikan dalam beberapa hari terakhir.

"Untuk sementara kami sudah ke Disdikpora DIY koordinasi dengan Kabupaten/Kota tidak tatap muka dulu," katanya, ditemui di Kepatihan, kemarin.

Aji menambahkan, penundaan sementara pembelajaran tatap muka itu berlaku bagi siswa tingkat SMK/ SMA, SMP, dan siswa tingkat SD termasuk para mahasiswa.

Penundaan sementara pembelajaran tatap muka tersebut diperkirakan olehnya, akan berlaku hingga tahun ajaran baru ke depan.

"Termasuk ajaran baru. Baik perkuliahan maupun pelajar menengah," jelasnya. Sampai kapan keputusan

itu akan dijalankan, dirinya belum memastikan. Namun yang pasti, kebijakan penundaan sementara belajar tatap muka itu akan dihentikan apabila situasi Covid-19 di DIY melandai hingga benar-benar turun.

"Sampai hasil evaluasi kami melandai kasusnya. Bukan melandai, tapi benar-benar turun," katanya.

Ia menegaskan, bagi sekolah yang sedang melakukan uji coba pembelajaran tatap muka juga ikut diimbau agar meniadakan kegiatan tersebut.

"Semua. Termasuk yang uji coba juga ditunda," tegasnya.

Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya membenarkan pihaknya sudah mengeluarkan kebijakan untuk menghentikan sementara uji coba pembelajaran tatap muka dan rencana pembelajaran tatap muka khususnya tingkat SMK/ SMA.

Sebagai gantinya, Disdikpora DIY masih berupaya menyelesaikan vaksinasi untuk para guru yang kemarin

belum tervaksinasi.

"Sementara (PTM) kami hentikan dulu. Kami ganti pembelajaran jarak jauh. Terus sekarang kami masih menyelesaikan vaksinasi guru yang kemarin belum divaksin," katanya.

Vaksinasi guru menurut Didik menjadi salah satu bagian dari persiapan pembelajaran tatap muka.

Didik menegaskan pembelajaran tatap muka apakah akan bergulir hingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada tahun ajaran baru, Didik menegaskan dirinya akan mengikuti perkembangan tingkat kewenangan dari sebaran Covid-19.

"Kami perkirakan tahun ajaran baru itu kan 12 Juli. Kalau tanggal 12 Juli belum landai kami tidak PTM dulu, tapi jarak jauh," ungkapnya.

Kesimpulannya, untuk menentukan keputusan pembelajaran tatap muka, Disdikpora DIY berpatokan pada perkembangan kasus Covid-19 di wilayah DIY. (Inda/rbt)

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005